



## **GAMBARAN HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KEMANDIRIAN ADL (*ACTIVITY DAILY LIVING*) PADA LANSIA**

**Asih Syifa'ul Hasanah<sup>1</sup>, Madyo Maryoto<sup>2</sup>, Feti Kumala Dewi<sup>3</sup>, Mariah Ulfah<sup>4</sup>**

Universitas Harapan Bangsa<sup>1,2,3,4</sup>

Email Korespondensi: [asihsyifa1506@gmail.com](mailto:asihsyifa1506@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Dukungan keluarga yang diberikan secara optimal sangat berdampak dan dapat meningkatkan kesehatan dan kemandirian lansia. Dukungan yang baik dari keluarga disebabkan karena keluarga sangat baik dalam membantu dan melayani lansia. Semakin baik dukungan dari keluarga maka lansia akan semakin mandiri, sebaliknya jika dukungan dari keluarga tidak baik maka lansia akan kurang mandiri atau tidak mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hubungan dukungan keluarga dan kemandirian ADL pada lansia : *Literature Review*. Penelitian ini menggunakan *Secondary Research Methodology* berupa *Literature Review* dengan *Primary Source*. Proses pengumpulan data menggunakan metode ekstraksi data dengan pendekatan PEOS (*Population, Exposure, Outcome, dan Study design*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan 11 jurnal yang dilakukan *review* didapatkan hasil bahwa ditemukan 10 jurnal yang menyatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dan kemandirian ADL pada lansia dan ditemukan satu jurnal yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dan kemandirian ADL pada lansia.

**Kata kunci :** Dukungan Keluarga, Kemandirian, ADL, Lansia

### **ABSTRACT**

*When provided properly, family support has a significant influence and can increase elderly people's independence and health. Given to the family's excellent record of serving and caring for the elderly, there was good support from the family. The elderly will be more independent the better their family support, conversely if their support is poor or nonexistent, they will not be as independent. This study attempts to comprehend the literature on the relationship between family support and elderly people's independence in practicing ADLs. The literature review method of secondary research is used in this study along with primary sources. Data extraction is used in the data collection process together with the PEOS methodology (Population, Exposure, Outcome, and Study design). Based on the study's findings, out of the 11 journals that were examined, 10 of them claimed that family support and elderly people's independence in practicing ADLs were related, while one of them claimed that there was no relationship between the two.*

**Keywords:** Family Support, Independence, ADL, Elderly

## PENDAHULUAN

Lansia merupakan seorang yang telah mencapai usia lebih dari 60. Seiring bertambahnya usia, terjadi proses penuaan secara degeneratif yang berdampak pada perubahan fisik, kognitif, mental, spiritual, dan psikososial (Fitriah et al., 2017). (WHO) memperkirakan pada tahun 2025 jumlah lansia di dunia akan mencapai 1,2 milyar orang dan akan terus bertambah hingga 2 miliar orang tahun 2050. Data WHO juga memprediksikan bahwa pada tahun 2025, 75% lansia di dunia berada di negara berkembang (Sumiati et al., 2019). Pesatnya peningkatan jumlah lansia menyebabkan perubahan angka kemandirian pada lansia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa secara nasional, angka lansia mandiri sebesar 74,3%, dan ketergantungan ringan sebesar 22% (Badan Pusat Statistik, 2018).

Kemandirian adalah kebebasan untuk bertindak tanpa bergantung pada orang lain, tidak terpengaruh oleh orang lain dan bebas mengatur diri sendiri baik individu maupun kelompok dari berbagai kesehatan atau penyakit (Ekasari et al., 2019). *Activity Daily Living* (ADL) adalah aktivitas yang terkait dengan melakukan kegiatan rutin sehari-hari. ADL meliputi ke toilet, makan, berpakaian (berdandan), mandi, dan berpindah tempat (W, n.d.). Penghambat lansia dalam melakukan kegiatan aktivitas sehari-hari diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari adalah dukungan keluarga. Bertambahnya usia diharapkan lansia tetap mendapatkan kualitas hidup yang baik, dapat melakukan aktivitas hidup sehari-hari dengan mandiri serta tetap menjaga kesehatannya, hal ini merupakan tugas utama dari keluarga (Bandong et al., 2018). Anggota keluarga mempunyai pandangan bahwa mendukung adalah selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika dibutuhkan. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan informasional seperti pemberian informasi, dukungan instrumental seperti bantuan materi, dukungan emosional seperti rasa kenyamanan dan dukungan penilaian seperti pemberian support (Yunalia, 2016).

(Sumiati et al., 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dukungan keluarga yang mendukung lansia yang mandiri sebanyak (53,8%) dan dukungan keluarga yang mendukung lansia yang ketergantungan sebanyak (0,0%), sedangkan dukungan keluarga yang kurang mendukung terhadap lansia yang mandiri sebanyak (9,6%) dan dukungan keluarga terhadap lansia yang ketergantungan sebanyak (36,5%). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian aktivitas lansia karena dukungan dari keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap kemandirian aktivitas lansia. Hal ini dikarenakan keluarga meluangkan waktunya bersama lansia dan keluarga memberikan perhatian khusus kepada lansia.

Berdasarkan uraian teori dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian *literature review* tentang “Gambaran Hubungan Dukungan Keluarga dan Kemandirian ADL (*Activity Daily Living*) pada Lansia”.

## METODE PENELITIAN

Pencarian artikel yang digunakan dalam penelitian *literature review* ini diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Artikel didapat dari jurnal bereputasi nasional dan internasional dengan mengakses [www.scholar.google.com](http://www.scholar.google.com) dan [www.pubmed.ncbi.nlm.nih.gov](http://www.pubmed.ncbi.nlm.nih.gov) kemudian memasukkan kata kunci “Dukungan Keluarga *OR Family Support AND* Kemandirian *OR Independence AND* Aktivitas Sehari-hari *OR Activity Daily Living AND* Lansia *OR Elderly*”. Muncul temuan sebanyak 49 artikel yang sesuai dengan kata kunci, kemudian dilakukan skrining dengan mencari artikel yang sesuai kriteria inklusi yaitu artikel

dengan tahun terbit 2017-2021, *full tex* dan sesuai dengan topik pembahasan. Ditemukan 11 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi tersebut.

## HASIL PENELITIAN

Dari 11 artikel yang ditemukan diuraikan dengan detail dan jelas, dengan menunjukkan hasil beberapa penelitian dari jurnal yang didapatkan. Mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori dukungan sedang dan kurang baik. Berdasarkan 11 jurnal yang dilakukan review didapatkan hasil bahwa ditemukan 10 jurnal yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan kemandirian ADL pada lansia dan ditemukan satu jurnal yang hasilnya menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dan kemandirian ADL pada lansia.

## PEMBAHASAN

### 1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga mengacu pada cara pandang, perilaku, dan penerimaan keluarga terhadap lansia. Anggota keluarga percaya bahwa dukungan selalu tersedia untuk membantu bila diperlukan. Dukungan dari keluarga membantu individu lanjut usia beradaptasi dengan keadaan kehidupan, yang merupakan konsekuensi yang menguntungkan (Simbolon et al., 2020).

Menurut peneliti rata-rata lansia mendapatkan dukungan pada kategori baik yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nur & Aris, 2017), (Sumiati et al., 2019), (Bandong et al., 2018), (Fera & Husna, 2019), (Lufty et al., 2019), (Agus Widodo, 2018) dan (Friska et al., 2020), ini dikarenakan pemahaman keluarga tentang keadaan lansia ini sudah bagus, pendidikan dari keluarga juga sudah baik, emosional dari keluarga sudah stabil dan bisa menerima dengan baik keadaan yang ada pada lansia, spiritual pada keluarga sudah baik dan mengerti serta memahami bahwa merawat orang tua atau lansia adalah kegiatan yang memiliki nilai pahala yang besar dan juga bisa disebut dengan berbakti terhadap orang tua.

Kategori sedang dan kurang baik yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ramadini & Herman, 2021), (Simbolon et al., 2020), (Sigalingging & Sitopu, 2017), dan (Triwibowo & Frilasari, 2018), menurut peneliti karena keluarga tidak memberikan perawatan dan informasi yang tepat kepada lansia, dan karena setiap keluarga menghadapi masalah secara berbeda, terutama penyakit, sebagian lansia yang tidak tinggal bersama dengan anak atau keluarga merupakan salah satu penyebab lansia tidak mendapatkan dukungan keluarga, waktu yang dihabiskan untuk merawat dan membimbing orang tua berkurang ketika keluarga membantu orang tua. Keadaan ekonomi juga berperan, dan latar belakang budaya memiliki dampak yang signifikan terhadap pembinaan karena setiap keluarga memiliki kebiasaan yang berbeda. terutama dalam praktik kedokteran swasta.

Penelitian (Lufty et al., 2019) yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia di Posbindu Cempaka Wilayah Kerja Puskesmas Puguk Kabupaten Seluma menyebutkan bahwa dari 35 lansia terdapat 19 (54.3%) lansia yang mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa keluarga masih mengawasi dan melanjutkan aktivitas sehari-hari orang yang disayangi. Kegiatan tersebut antara lain mandi dan makan secara teratur, mencuci tangan setelah buang air kecil, dan diingatkan untuk menjaga kesehatan. Keluarga lansia selalu dengan ramah merawat lansia, memperhatikan keluhan mereka, berusaha memberikan kenyamanan yang mereka butuhkan, selalu memberikan nasihat, dan menyiapkan makanan yang sehat untuk kesejahteraan mereka.

## 2. Kemandirian Lansia

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 11 artikel jurnal terdapat, 6 artikel jurnal yang kemandiriannya dalam kategori baik dan 5 artikel jurnal yang kemandiriannya dalam kategori ketergantungan sedang dan ringan.

Kemampuan seorang individu untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari yang lazim dan umum dilakukan oleh manusia dikenal dengan istilah otonomi lansia dalam kehidupan sehari-hari (Ramadini & Herman, 2021). Berdasarkan 11 artikel kemandirian pada lansia yang *direview* sebagian besar dalam kategori mandiri yaitu penelitian dilakukan oleh (Sumiati et al., 2019), (Bandong et al., 2018), (Fera & Husna, 2019), (Agus Widodo, 2018), (Sigalingging & Sitopu, 2017), dan (Friska et al., 2020), selebihnya dalam kategori ketergantungan sedang dan ketergantungan ringan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nur & Aris, 2017), (Lufty et al., 2019), (Ramadini & Herman, 2021), (Simbolon et al., 2020), dan (Triwibowo & Frilasari, 2018).

Dari 11 artikel tersebut ditemukan terdapat 1 artikel yang kemandiriannya diukur menggunakan Katz Index yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Triwibowo & Frilasari, 2018), terdapat 2 artikel yang kemandiriannya diukur menggunakan Barthel Index yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nur & Aris, 2017) dan (Agus Widodo, 2018), dan terdapat 8 artikel yang tidak disebutkan cara pengukuran kemandiriannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Sumiati et al., 2019), (Bandong et al., 2018), (Fera & Husna, 2019), (Lufty et al., 2019), (Ramadini & Herman, 2021), (Sigalingging & Sitopu, 2017), (Simbolon et al., 2020), dan (Friska et al., 2020). Mayoritas lansia, menurut peneliti, masuk dalam kategori mandiri ini karena kesehatan fisik atau mentalnya tidak menurun. Lansia terus melakukan interaksi sosial dengan orang lain di sekitarnya.

Sebuah studi tentang dukungan keluarga untuk lansia (Agus Widodo, 2018) menunjukkan bahwa 12 (19,4%) individu menerima dukungan keluarga sedang dan 49 (79%) peserta memiliki tingkat bantuan yang tinggi. 13 peserta (21%) cukup bergantung, 49 peserta (79%) mandiri, dan 1 orang (1,6%) menerima sedikit dukungan dari keluarga mereka. Skenario individu lanjut usia yang masih dapat berfungsi secara fisik dan fisiologis, masih sehat, normal, dan bebas dari rasa sakit pada bagian tubuh tertentu menjadi penyebabnya.

## 3. Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kemandirian ADL (Activity Daily Living) Pada Lansia

Dari 11 artikel yang telah dianalisis secara keseluruhan terdapat 10 artikel yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan kemandirian ADL pada lansia yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nur & Aris, 2017), (Sumiati et al., 2019), (Bandong et al., 2018), (Fera & Husna, 2019), (Lufty et al., 2019), (Agus Widodo, 2018), (Ramadini & Herman, 2021), (Simbolon et al., 2020), (Sigalingging & Sitopu, 2017), (Friska et al., 2020), dan terdapat satu artikel yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dan kemandirian ADL pada lansia yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Triwibowo & Frilasari, 2018).

(Sumiati et al., 2019) menurut penelitiannya keluarga lebih cenderung mendukung lansia yang bergantung (36,5%) daripada lansia yang mandiri (53,8%). Keluarga juga lebih mungkin untuk mendukung individu lanjut usia yang mandiri (9,6%) daripada orang tua yang bergantung (0,0%). Hasil penelitian tersebut setelah diuji menggunakan uji chi-square mendapatkan hasil dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap otonomi tindakan lansia, maka ada hubungan antara dukungan keluarga dengan otonomi tindakan lansia. Faktanya, keluarga yang lebih tua menghabiskan waktu dengan orang tua dan memberi mereka perawatan ekstra. Mereka juga mendukung orang tua, memuji mereka, menerima dan menghargai kontribusi mereka, memeluk mereka, dan memberi

mereka rasa hormat yang layak mereka dapatkan. penuaan. sedang didengarHal ini juga didukung dengan status kesehatan lansia yang masih baik secara fisik sehingga mereka mampu melakukan kegiatan aktivitas sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

(Triwibowo & Frilasari, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dari 12 responden keluarga yang menjalankan tugas keluarga dalam merawat lansia dengan baik mendapatkan hasil yaitu lansia mandiri sebanyak 7 orang (58,3%) dan lansia ketergantungan 5 orang (41,7% ). Sedangkan dari 13 responden keluarga yang menjalankan tugas keluarga sedang mendapatkan hasil yaitu lansia mandiri sebanyak 5 orang (38,5%) dan lansia ketergantungan 8 orang (61,5%) serta dari 10 keluarga responden yang melakukan tugas keluarga kurang, 5 orang (50%) dan tanggungan berusia sebanyak 5 orang (50%). Hasil penelitian tersebut setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji chi-square menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara kewajiban keluarga dalam merawat lansia dengan tingkat kemandirian lansia dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan persepsi lansia terhadap kewajiban perawatannya berbeda-beda, dan tidak semua lansia memahami adanya bantuan sosial dari keluarga, sehingga mereka tetap menunjukkan ketidakpuasan meskipun dengan bantuan tersebut.

Sejalan dengan penelitian (Simbolon et al., 2020) yaitu orang tua lebih rentan seiring bertambahnya usia terhadap berbagai kondisi fisik yang disebabkan oleh penyakit dan penyebab alami. Keluarga harus memberikan dukungan dalam keadaan seperti itu. Orang dewasa yang lebih tua merasa diperhatikan ketika mereka memiliki dukungan keluarga yang kuat, dihargai, dan diakui, sehingga lansia akan merasa damai, tenang dan bahagia. Dukungan keluarga disini sesuai dengan fungsi keluarga fungsi cinta kasih (dimensi emosional), yaitu membuat lansia merasa dicintai, disayangi dan dihargai sehingga lansia merasa senang dan selalu bahagia. Dukungan keluarga juga sama dengan fungsi sosial dan pendidikan (dimensi intelektual), dalam hal ini keluarga mencari informasi, mengajari, dan membimbing lansia untuk meningkatkan kemandirian dalam melakukan ADL.

Menurut peneliti fakta yang didapat dari 11 artikel dukungan keluarga seringkali berkorelasi, artinya lansia akan lebih mandiri jika dukungan keluarga kuat dan kurang mandiri jika dukungan keluarga tidak memadai.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis mengenai Gambaran Hubungan Dukungan Keluarga dan Kemandirian ADL (Activity Daily Living) Pada Lansia dapat disimpulkan bahwa Dukungan keluarga dari 11 artikel yang direview sebagian besar dukungan keluarga kategori baik selebihnya pada dukungan sedang dan kurang baik. Kemandirian lansia dari 11 artikel yang direview sebagian besar dalam kategori mandiri, selebihnya kategori ketergantungan sedang dan ringan. Berdasarkan 11 jurnal yang dilakukan review didapatkan hasil bahwa ditemukan 10 jurnal yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan kemandirian ADL pada lansia dan ditemukan satu jurnal yang hasilnya menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dan kemandirian ADL pada lansia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Widodo. (2018). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-HARI DI DESA NGILIRAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANEKAN KABUPATEN MAGETAN. *STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun*, 10(02), 57–61.
- Alholidi. (2019). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN

- LANSIA DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-HARI. *Jurnal Menara Medika*, 1(2), 85–91.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *BPS 2018.pdf*.
- Bandong, G., Haskas, Y., & Akmal. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lanjut Usia Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12, 70–74.
- Ekasari, M. F., Riasmini, N. M., & Hartini, T. (2019). *MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP LANSIA KONSEP DAN BERBAGAI INTERVENSI*. WINEKA MEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=IWCIDwAAQBAJ>
- Fera, D., & Husna, A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Alue Tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health)*, 5(2), 40. <https://doi.org/10.35308/j-kesmas.v5i2.1150>
- Fitriah, F. N., Harsoyo, S., & Wiyono, J. (2017). *Dukungan keluarga lansia dan gangguan kemandirian dalam*. 3(1), 13–19.
- Friedman.2013.Keperawatan Keluarga.Yogyakarta : gasyen Publishing.
- Friska, B., Usraleli, U., Idayanti, I., Magdalena, M., & Sakhnan, R. (2020). The Relationship Of Family Support With The Quality Of Elderly Living In Sidomulyo Health Center Work Area In Pekanbaru Road. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.36929/jpk.v9i1.194>
- Lufty, W., Khairani, N., Kesehatan, P., Stikes, M., Mandiri, T., & Bengkulu, S. (2019). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DI POSBINDU CEMPAKA WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUGUK KABUPATEN SELUMA The Relationship between Family Support with Independence of Elderly in Posbindu Cempaka Working Area of Puguk Public Health Center Sel. *Jurnal Sains Kesehatan*, 26(2), 79–88.
- Nur & Aris. (2017). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEMANDIRIAN PEMENUHAN ADL (Activity Dially Living) PADA LANSIA DI DESA BAKALANPULE KECAMATAN TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN. *STIKes Muhammadiyah Lamongan*, 09(02), 49–56.
- Ramadini, I., & Herman, A. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Aktivitas Sehari-Hari Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang Tahun 2017. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 3(1), 93–100. <https://doi.org/10.55866/jak.v3i1.100>
- Sigalingging, G., & Sitopu, S. D. (2017). Measuring Family Support in the Elderly's Independence in Performing Activities of Daily Living (A Case Study in Medan Tuntungan District, Medan City, Indonesia). *IOSR Journal of Nursing and Health Science*, 06(03), 01–05. <https://doi.org/10.9790/1959-0603060105>
- Simbolon, N., Simbolon, P., & Panjaitan, J. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Adl Di Desa Tuntungan Ii Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Elisabeth Health Jurnal*, 5(1), 36–52. <https://doi.org/10.52317/ehj.v5i1.278>
- Sumiati, Huda, A., & Fitiriyannur, N. (2019). JURNAL HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM AKTIVITAS SEHARI HARI di Puskesmas Karang Asam Samarinda. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Aktivitas Sehari Hari*, 4(1), 45–54. <http://jurnal.stikeswhs.ac.id/index.php/medika%0AHUBUNGAN>
- Sunaryo, dkk.2016.Asuhan Keperawatan Gerontik.Yogyakarta : CV.Andi Offset.
- Triwibowo, H., & Frilasari, H. (2018). The relationship between Family Duties in Elderly

- Caring with Independence Level of Elderly in activity daily living at Sumolawang Hamlet Sumolawang Village Mojokerto Regency. *International Journal of Nursing and Midwifery Science (Ijnms)*, 2(02), 126–130. <https://doi.org/10.29082/ijnms/2018/vol2/iss02/121>
- W, P. F. (n.d.). *Lanjut Usia Perspektif dan Masalah*. UMSurabaya Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=aPmvDwAAQBAJ>
- Yunalia, E. M. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Adl ( Activity Daily Living ) Pada Lansia the Correlation Between Family Support and Elderly Daily Living Activities Independences. *Journal of Nursing Care & Biomolecular –*, 1(1), 21–27.